

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari 82 pasien terdapat 66 (80,49%) pasien yang berpotensi mengalami interaksi obat – obat dengan total kasus 530 kasus melalui mekanisme interaksi obat yang paling banyak yaitu farmakodinamik sebanyak 328 kasus (61,89%) dengan interaksi obat yang terbanyak adalah asetosal dan kandesartan sebanyak 31 kasus (5,84%).
2. Tingkatan interaksi obat pada pengobatan pasien stroke iskemik yang paling banyak yaitu moderate sebanyak 388 kasus (73,21%).
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara potensi interaksi obat dengan jumlah rata – rata jenis obat per hari ($p < 0,05$).

5.2 Saran

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menerapkan metode prospektif untuk melihat secara langsung perkembangan terapi pasien serta monitoring interaksi obat yang terjadi pada pasien secara aktual.
2. Disarankan apoteker bekerjasama yang baik antar tenaga kesehatan untuk meminimalisir potensi interaksi obat yang tidak diinginkan. Kemungkinan tindakan yang dapat dilakukan untuk penatalaksanaan interaksi obat adalah dengan menghindari komorbiditas (komplikasi) obat yang berinteraksi, atau dengan penyesuaian dosis, pengaturan cara pemakaian, dan pemantauan pasien.